

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Membahas permasalahan skripsi ini, penulis menggunakan dua macam pendekatan masalah yaitu pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menelusuri berbagai peraturan perundang-undangan. Teori dan konsep-konsep yang ada dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Pendekatan secara yuridis empiris dilakukan dengan cara mengadakan penelitian lapangan, yaitu melihat fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan tindak pidana pemalsuan uang, dalam hal ini dilakukan studi kasus. Mengadakan pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris, dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas dan benar terhadap permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini.

B. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dilihat dari sumbernya, dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau lapangan, dan data yang diperoleh dari bahan pustaka.¹

Penulis menggunakan dua sumber data untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung pada objek penelitian yaitu : Polres Tanggamus, Kejaksaan Negeri Kotaagung, serta Pengadilan Negeri Kotaagung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, terdiri dari :
 1. Bahan hukum primer, antara lain :
 - a. Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
 - b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).
 - c. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.
 2. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti rancangan undang-undang, literatur-literatur dan bahan-bahan yang menunjang lainnya, seperti :
 3. Bahan hukum tersier, yaitu meliputi buku-buku hasil penelitian, pendapat para sarjana, perpustakaan online dan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 11

memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer maupun hukum sekunder.

C. Responden

Responden yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah :

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Hakim pada Pengadilan Negeri Kotaagung | : 1 (satu) orang |
| 2. Jaksa pada Kejaksaan Negeri Kotaagung | : 1 (satu) orang |
| 3. Penyidik pada Polresta Tanggamus | : <u>1 (satu) orang</u> |
| Jumlah | : 3 (tiga) orang |

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Posedur Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder dipergunakan alat-alat pengumpulan data, yaitu :

- a. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa studi kepustakaan baik bahan hukum primer yaitu Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, bahan hukum sekunder yang berupa penjelasan bahan hukum primer erta mencatat dan mengutip buku maupun pendapat para sarjana atau ahli hukum lainnya yang berhubungan dengan penulisan ini.

- b. Data Primer adalah data yang penulis dapatkan secara langsung dari objek penelitian. Adapun metode yang dilakukan dalam memperoleh data primer yaitu dengan mengadakan wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan, dan mengajukan pertanyaan secara kuisisioner.

Prosedur pengumpulan data penulis melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh data primer, dilakukan dengan wawancara atau interview secara terarah.
- b. Untuk memperoleh data sekunder, dilakukan melalui serangkaian kegiatan studi kepustakaan dengan cara membaca, menelaah dan mengutip peraturan perundang-undangan, buku-buku ilmiah dokumen dan tulisan ilmiah maupun informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Prosedur Pengolahan Data

Pelaksanaan pengolahan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Evaluasi, yaitu data yang diperoleh diperiksa untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan, serta apakah data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data yang telah dievaluasi menurut bahasanya masing-masing setelah dianalisis sesuai dengan permasalahan.

3. Sistematisasi, yaitu menyusun data yang telah dievaluasi dan diklasifikasi dengan tujuan agar terciptanya keteraturan dalam menjawab permasalahan.

E. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengolahan data adalah analisis data, analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu suatu analisis data dengan cara mendeskripsikan, menginterpretasikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian. Dari hasil analisis ini dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan secara umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus dan selanjutnya dengan beberapa kesimpulan tersebut dapat diajukan saran.